

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian menurut Arikunto (2002) adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya.

Adapun variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : X = Gaya Kepemimpinan Partisipatif
2. Variabel Terikat : Y = Kinerja

#### B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Gaya Kepemimpinan Partisipatif merupakan model kepemimpinan seseorang dalam memecahkan masalah organisasi bersama dengan bawahan serta melakukan konsultasi dengan bawahan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan. Adapun dimensi dari gaya kepemimpinan partisipatif adalah

1) *Consultative Leadership*, 2) *Consensus Leadership*, 3) *Democratic Leadership*

2. Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh anggota organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil kerja tersebut digambarkan dalam beberapa aspek yaitu 1) Kehadiran tepat waktu, 2) ketepatan waktu penyelesaian tugas, 3) Ketepatan hasil penyelesaian tugas, 4) Mampu bekerjasama, dan 5) Inisiatif

## C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ada karyawan Bank Perkreditan Rakyat NBP Group (BPR NBP Group) di bagian operasional dan yang berada di kota Sidikalang yang terdiri dari orang 32 karyawan.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Hadi (2004) adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Dari populasi ini dipilih sampel penelitian dengan jumlah 32 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil sampel penelitian sebanyak populasi penelitian

## D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dipandang dari cara

menjawabnya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2010), kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam teknik kuesioner ini responden tinggal memilih jawaban yang menurut responden paling tepat sesuai alternative jawaban yang telah disediakan.

Penilaian skala gaya kepemimpinan partisipatif ini berdasarkan format skala Likert (Hadi, 2004). Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban yaitu: Selalu, Sering, Terkadang, Tidak Pernah. Penilaian *favourable* bergerak dari angka 4 untuk jawaban Selalu, 3 untuk Sering, 2 untuk jawaban Terkadang, 1 untuk jawaban Tidak Pernah, sebaliknya untuk penilaian *unfavourable* bergerak dari angka 4 untuk jawaban Tidak Pernah, 3 untuk jawaban Terkadang, 2 untuk jawaban Sering, 1 untuk jawaban Selalu.

Skala kinerja pada karyawan diukur menggunakan data dokumentasi dari perusahaan yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berdasarkan pada aspek-aspek kinerja yaitu : Kehadiran tepat waktu, ketepatan waktu penyelesaian tugas, Ketepatan hasil penyelesaian tugas, Mampu bekerjasama, dan Inisiatif

#### **E. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

Hakikatnya pada setiap pengukuran selalu diharapkan untuk mendapat hasil ukur yang akurat dan objektif. Salah satu upaya untuk mencapainya adalah alat ukur yang digunakan harus valid atau sahih dan reliabel atau handal (Hadi,

2004). Oleh karena itu sebelum skala diberikan kepada subjek yang sebenarnya maka sebaiknya dilakukan *tryout* terlebih dahulu. Maksud dari *tryout* ini adalah :

- a. Menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya.
- b. Menghilangkan kata-kata yang menimbulkan makna ganda
- c. Memperbaiki pertanyaan yang hanya menimbulkan jawaban dangkal (Hadi, 2004).

#### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2001).

Dalam penelitian ini, validitas alat ukur akan dipenuhi dengan validitas isi. Suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penyusunan alat ukur untuk penelitian ini, dipertimbangkan untuk menggunakan kesahihan isi (*content validity*). Kesahihan isi merupakan kelengkapan atau ketepatan pencuplikan isi instrument penelitian. Untuk mencapai hal ini, sebelumnya disusun kisi-kisi alat ukur penelitian secara rasional. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir

dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan ini yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut (Azwar, 2001).

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis angket tersebut. Prosedur validitas angket melalui pengujian isi angket dengan menganalisis secara rasional atau lewat *professional judgement* dikenal dengan istilah validitas isi.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penterjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2001).

## F. PROSEDUR PENELITIAN

### 1. Tahap Persiapan

- Penyusunan alat ukur dan penyusunan administrasi, setelah penyusunan alat ukur selesai kemudian diperiksa dan diperbaiki apabila ada yang tidak valid.
- Pengurusan administrasi yang dilakukan dengan mengajukan surat izin penelitian dari Program Sarjana Universitas Medan Area.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan sekitar bulan Januari 2016. Peneliti dibantu oleh para Karyawan BPR NBP Sidikalang. Pengumpulan data dilakukan secara klasikal pada masing-masing individu yang telah ditunjuk.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi :

- Pengecekan kembali semua data yang terkumpul
- Pemberian skor terhadap subjek penelitian
- Tabulasi data hasil penskoran hingga rapi dan mudah dianalisis
- Pengecekan data yang telah selesai dicetak dengan data yang sudah tertera pada lembar tabulasi

- Menganalisis data dengan menggunakan komputasi *IBM SPSS Statistics 20*

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral atau angka-angka dari program *IBM SPSS Statistics 20*.

Rancangan penelitiannya adalah korelasional yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang korelasi antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat di Sidikalang.

Teknik analisis statistika menggunakan uji koefisien korelasi *Product Moment Pearson* (Hadi, 2004) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

X = skor responden pada skala kinerja

Y = skor responden pada skala gaya kepemimpinan partisipatif

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian menyebar mengikuti prinsip kurva normal.

2. Uji linieritas varians, yaitu untuk melihat hubungan dua variabel secara linier atau tidak secara signifikan.

Selain itu, dilakukan pula analisa teknik modus untuk melihat persentase kesetujuan responden terhadap dimensi gaya kepemimpinan partisipatif

